ANALYSIS OF FACTORS THAT CAUSE PKN LEARNING DIFFICULTIES IN XI GRADE SCIENCE STUDENTS AT SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

Nani Nurhidayah¹, Gimin², Supentri³,

Email: neninurhidayah11@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 085264400232

*Civic Education Departemen
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *the background of the number of students' student learning activities, both internal and external factors. The title of the study "Analysis of factors causing learning difficulties Civics in students of class XI IPA in SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru". Formulation of the problem "What are the factors causing the difficulties of learning Civics in the students of grade XI IPA in SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru?" The purpose of the study "Knowing factors causing learning difficulties Civics in students of class XI IPA in SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru". The study population is 18 students of grade XI IPA in SMA Plus Bina Bangsa. Data analysis using Qualitative Descriptive analysis. The results of this study indicate that factors causing the difficulty of learning Civics in students of class XI IPA in SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru are internal factors of 79% very high category, the sub indicators are cognitive (intelligence) 81% very high category, sub indicators affective attitude 85% very high category, interest 90% category is very high, motivation 78% category is very high, and sub indicators are psychomotor physical condition 75% high category and state of senses 56% very high. External factors 89% very high category, sub-indicator family environment family social economy 92% category very high, education parent 90% category very high, attention of parents and atmosphere among family member 90% very high category. sub indicators of school environment facilities and infrastructure 94% very high category, teacher and student competence 94% very high category and learning method and learning materials 92% very high category. In sub indicators of socio-cultural environment 82% very high category, participation of education 78% very high category.*

Keywords: *Factors Causing Learning Difficulties*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS XI IPA DI SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

Nani Nurhidayah¹, Gimin², Supentri³,
Email: neninurhidayah11@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 085264400232

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Latar belakang banyaknya penghambat kegiatan belajar siswa diri siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Judul penelitian “Analisis Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”. Rumusan masalah “Apakah Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru?” Tujuan penelitian “mengetahui Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”. Populasi penelitian 18 siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa. Analisis data menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru yaitu faktor internal sebesar 79% kategori sangat tinggi, pada sub indikator bersifat kognitif (intelegensi) 81% kategori sangat tinggi, sub indikator bersifat afektif sikap 85% kategori sangat tinggi, minat 90% kategori sangat tinggi, motivasi 78% kategori sangat tinggi, dan sub indikator bersifat psikomotor keadaan fisik 75% kategori tinggi dan keadaan panca indra 56% sangat tinggi. Faktor eksternal sebesar 89% kategori sangat tinggi, pada sub indikator lingkungan keluarga sosial ekonomi keluarga 92% kategori sangat tinggi, pendidikan orang tua 90% kategori sangat tinggi, perhatian orang tua dan suasana antara anggota keluarga 90% kategori sangat tinggi. sub indikator lingkungan sekolah sarana dan prasarana 94% kategori sangat tinggi, kompetensi guru dan siswa 94% kategori sangat tinggi dan metode pembelajaran dan materi pembelajaran 92% kategori sangat tinggi. Pada sub indikator lingkungan masyarakat sosial budaya 82% kategori sangat tinggi, partisipas terhadap pendidikan 78% kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar

PENDAHULUAN

PKN sebagai salah satu mata pelajaran di SMA berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional dalam menentukan berbagai pilihan. Lebih jauh salah satu tujuan pembelajaran PKN adalah untuk membekali beberapa konsep dasar pancasila dan Nasionalisme sebagai pedoman dalam berperilaku dan untuk mendalami mata pelajaran PKN pada jenjang berikutnya.

Rumini dkk (Irham dan Wiyani, 2013) mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal

Salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi siswa, yaitu sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal yang merupakan tempat pembinaan proses pembelajaran berlangsung. Menurut Muhibbidin Syah, M, Ed. (2000) Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) mencakup minat, motivasi, sikap belajar dan kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) antara lain dari lingkungan Sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat serta faktor media massa, sarana dan prasarana Sekolah. SMA Plus Bina Bangsa merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Pekanbaru berlokasi di jalan ketitiran no 24 sukajadi. Pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan disana. Terdapat perbedaan hasil belajar antara satu siswa dengan siswa lainnya di mata pelajaran PKn ini.

Sebagaimana diketahui bahwa kemampuan setiap siswa itu berbeda-beda, ada yang tingkat kemampuannya tinggi, ada yang sedang, ada yang rendah. Dengan adanya tingkat kemampuan yang berbeda antara siswa ini sekaligus mempengaruhi dasar dari kemampuan belajarnya, sehingga hal ini berdampak ada siswa yang mengalami kelancaran didalam proses belajarnya dan tidak sedikit pula siswa mengalami hambatan atau gangguan dalam belajar sehingga menimbulkan masalah belajar yang serius, Seperti timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang alami oleh siswa.

Hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena dapat membawa dampak besar terhadap rendahnya prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk mencari faktor penyebab kesulitan belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. .

Berdasarkan informasi dan data di atas melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh dan mendalam tentang “Analisis Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa yang berjumlah 18 Siswa (Suharsimi Arikunto 2006), sedangkan sampel yang digunakan sekaligus sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa yang berjumlah 18 Siswa (Sugiyono 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang analisis Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

Teknik Analisi Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Anas Sudjono, 2006)}$$

P = Besar alternatif jawaban
F = Frekuensi alternatif
N = Jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif dan Analisis Hasil Penelitian Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PKn

a. Faktor internal

Faktor aktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam pribadi siswa tersebut. (Muhibbin Syah, 2000)

Tabel 1. Perhitungan presentase Faktor-faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar PKn Pada Siswa Kelas XI IPA Di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Sub Indikator	Jumlah Pertanyaan (Butir)	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Bersifat kognitif (intelengensi)	7	409	504	81	Sangat Tinggi
Bersifat afektif	11	666	792	84	Sangat Tinggi
a. Sikap	4	246	288	85	Sangat Tinggi
b. Minat	3	195	216	90	Sangat Tinggi
c. Motivasi	4	225	288	78	Sangat Tinggi
Bersifat psikomotor	5	229	360	64	Tinggi
a. Kondisi fisik	2	108	144	75	Tinggi
b. Kondisi Panca Indra	3	121	216	56	Tinggi

Sumber data olahan 2018

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada faktor internal yang meminiliki presentase paling tinggi adalah pada sub indicator afektif yaitu pada bagian minat dengan presentase sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi.

Dari ulasan di atas kan dianalisis lebih lanjut sebagai mana berikut ini :

1. Bersifat kognitif

a. Intelegensi

Secara teoritis faktor penyebab kesulitan belajar yang bersifat kognitif adalah intelegensi. Dimana intelegensi ialah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan (Winkle,2005). adapun pengaruh intelegensi terhadap kesulitan belajar siswa dapat dilihat pada jabaran berikut ini.

Tabel 2. Intelegensi

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Penyelesaian masalah baru	27.78	27.78	22.22	22.22
2	Serasi dan ekonomis	38.89	33.33	5.56	22.22
3	Penyelesaian Masalah Bertingkat	66.67	16.67	11.11	5.56
4	Penyampaian pada forum	50	22.22	22.22	5.56
5	Mengabrasikan masalah	66.67	16.67	11.11	5.56
6	Kecepatan menganalisis	66.67	22.22	5.56	5.56
7	Focus pada masalah	77.78	11.11	11.11	0
	Rata-Rata	56.35	21.43	12.70	9.53

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa intelegensi siswa sangat mempengaruhi faktor intenal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator intelegensi siswa yang menjawab sangat setuju dengan presentase 56.35 pada kategori tinggi, siswa yang menjawab setuju dengan presentase 21.43 pada kategori kurang, siswa yang menjawab kurang setuju dengan presentase 12.70 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab tidak setuju dengan presentase 9.53 pada kategori kurang.

2. Bersifat Afektif

a. Sikap

Menurut Fishbein dan Ajzen (2012) sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif atau pasif aktif terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang.

Tabel 3. Sikap

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Percaya Diri	44.44	44.44	5.56	5.56
2	Sikap Pasif Aktif	72.22	27.78	0	0
3	Sopan santun	77.78	11.11	11.11	0
4	Perubahan	44.44	22.22	22.22	11.11
Rata-Rata		59.72	26.39	9.72	4.17

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa sikap siswa mempengaruhi faktor intenal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator sikap siswa yang menjawab sangat setuju dengan presentase 59.72 pada kategori tinggi, siswa yang menjawab setuju dengan presentase 26.39 pada kategori kurang, siswa yang menjawab kurang setuju dengan presentase 9.72 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab tidak setuju dengan presentase 4.17 pada kategori kurang.

b. Minat

Menurut Getzel (2006), minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.

Tabel 4. Minat

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Ketertarikan (antusias).	61.11	16.67	16.67	5.56
2	Penerimaan	77.78	16.67	5.56	0
3	Suka/Senang	83.33	11.11	5.56	0
Rata-Rata		74.07	14.82	9.26	1.85

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa minat siswa sangat mempengaruhi faktor intenal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator minat siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 74.07 pada kategori sangat tinggi, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 14.82 pada kategori kurang, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 9.26 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 1.85 pada kategori kurang.

c. Motivasi

Menurut Irwanto (2007) motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar.

Tabel 5. Motivasi

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Keingintahuan	50	5.56	33.33	11.11
2	Memperhatikan	61.11	5.56	22.22	11.11
3	Kepatuhan	50	38.89	5.56	5.56
4	Kegigihan	33.33	44.44	16.67	5.56
Rata-Rata		48.61	23.61	19.45	8.34

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa cukup mempengaruhi faktor intenal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator motivasi siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 48.61 pada kategori cukup, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 23.61 pada kategori kurang, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 19.45 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 8.34 pada kategori kurang.

2. Bersifat Psikomotorik

a. Kondisi fisik

Menurut sukintaka (2012) kesulitan belajar yang bersifat psikomotor memuat kondisi fisik dan kondisi panca indra.

Tabel 6. Kondisi fisik

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Kesehatan	33.33	44.44	11.11	11.11
2	Absensi	33.33	44.44	11.11	11.11
	Rata-Rata	33.33	44.44	11.11	11.11

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik siswa mempengaruhi faktor intenal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator kondisi fisik siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 33.33 pada kategori cukup, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 44.44 pada kategori cukup, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 11.11 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 11.11 pada kategori kurang.

b. Kondisi panca indra

Menurut sukintaka (2012) kesulitan belajar yang bersifat psikomotor memuat kondisi fisik dan kondisi panca indra.

Tabel 7. Kondisi Panca Indra

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Kondisi pendengaran	11.11	11.11	38.89	38.89
2	Kondisi Penglihatan	66.67	16.67	5.56	11.11
3	Cacat	0	11.11	16.67	72.22
	Rata-Rata	25.93	12.96	20.37	40.74

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa kondisi panca indra siswa cukup mempengaruhi faktor intenal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator kondisi panca indra siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 25.93 pada kategori cukup, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 12.96 pada kategori cukup, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 20.37 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 40.74 pada kategori cukup.

b. Faktor eksternal

Faktor aktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar pribadi siswa tersebut. (Muhibbin Syah, 2000)

Tabel 8. Perhitungan presentase Faktor-faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar PKn Pada Siswa Kelas XI IPA \ Di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Sub Indikator	Jumlah Pertanyaan (Butir)	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Lingkungan keluarga	7	459	504	91	Sangat Tinggi
a. Sosial ekonomi keluarga	3	199	216	92	Sangat Tinggi
b. Pendidikan orang tua					
c. Perhatian orang tua dan suasana antara anggota keluarga	3	195	216	90	Sangat Tinggi
	1	65	72	90	Sangat Tinggi
Lingkungan Sekolah	19	1225	1305	94	Sangat Tinggi
a. Sarana dan prasarana	6	408	432	94	Sangat Tinggi
b. Kompetensi guru dan Siswa	11	685	729	94	Sangat Tinggi
c. Metode pembelajaran dan materi pembelajran	2	132	144	92	Sangat Tinggi
Lingkungan Masyarakat	3	172	216	80	Sangat Tinggi
a. Sosial budaya					
b. Partisipasi terhadap pendidikan	1	59	72	82	Sangat Tinggi
	2	113	144	78	Sangat Tinggi

Sumber: data olahan 2018

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada faktor ekstenal yang meminiliki presentase paling tinggi adalah pada sub indicator lingkungan sekolah yaitu pada bagian sarana dan prasarana serta kompetensi guru dan siswa dengan presentase sebesar 94% dengan kategori sangat tinggi.

Dari ulasan di atas kan dianalisis lebih lanjut sebagai mana berikut ini

1. Lingkungan keluarga

a. Sosial ekonomi keluarga

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2014) Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

Tabel 9. Sosial Ekonomi Keluarga

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Kesempatan belajar	77.78	5.56	5.56	11.11
2	Kesempatan sekolah	83.33	5.56	5.56	11.11
3	Fasilitas belajar	88.89	11.11	0	0
	Rata-Rata	83.33	7.41	3.71	7.41

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa Sosial Ekonomi Keluarga siswa sangat mempengaruhi faktor eksternal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator Sosial Ekonomi Keluarga siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 83.33 pada kategori sangat tinggi, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 7.41 pada kategori kurang, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 3.71 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 7.41 pada kategori kurang.

b. Pendidikan orang tua

Menurut Dalyono (2009) Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

Tabel 10. Pendidikan orang tua

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Kontribusi orang tua	83.33	0	16.67	0
2	Pemahaman orang tua	72.22	16.67	11.11	5.56
3	Wawasan orang tua	77.78	11.11	5.56	5.56
	Rata-Rata	77.78	9.26	11.11	3.71

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua siswa sangat mempengaruhi faktor eksternal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator pendidikan orang tua siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 77.78 pada kategori sangat tinggi, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 9.26 pada kategori kurang, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 11.11 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 3.71 pada kategori kurang.

c. Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

Tabel 11. Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggotakeluarga

No	Alternative jawaban	Persentase (%)
1	Sangat setuju	66.67
2	Setuju	27.78
3	Kurang setuju	5.56
4	Tidak setuju	0

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Tidak mendapat dukungan bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang kurang harmonis dengan persentase 66.67% menjawab sangat setuju, 27.78% menjawab Setuju, 5.56% menjawab Kurang Setuju dan 0% menjawab Tidak Setuju.

2. Lingkungan sekolah

a. Sarana dan prasarana

Menurut Agus S. Suryobroto (2005) bahwa sarana dan atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa

Tabel 12. Sarana dan prasarana

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Atribut sekolah	88.89	5.56	5.56	0
2	Perpustakaan	94.44	0	0	5.56
3	Ruang kelas	100	0	0	0
4	Atap sekolah	77.78	16.67	5.56	0
5	Lokasi sekolah	72.22	16.67	11.11	0
6	Buku dan ATK sekolah	77.78	16.67	0	5.56
Rata-Rata		85.19	9.26	3.71	1.85

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa Sarana dan prasarana siswa sangat mempengaruhi faktor eksternal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator Sarana dan prasarana siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 85.19 pada kategori sangat tinggi, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 9.26 pada kategori kurang, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 3.71 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 1.85 pada kategori kurang.

b. Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka.

Tabel 13. Kompetensi guru dan Siswa

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Pengetahuan guru	77.78	16.67	5.56	0
2	Pemahaman karakter siswa	77.78	11.11	11.11	0
3	Menghidupkan suasana belajar	66.67	11.11	22.22	0
4	Pemberian bimbingan	72.22	11.11	16.67	0
5	Kemampuan membimbing dan melaksanakan proses belajar	66.67	11.11	11.11	11.11
6	Kemampuan motoric	61.11	22.22	11.11	5.56
7	Pemahaman kondisi fisik	72.22	5.56	22.22	0
8	Alam sebagai media belajar	72.22	5.56	11.11	11.11
9	Mengidentifikasi potensi siswa	72.22	5.56	11.11	11.11
10	Sarana penyalur hobi siswa	72.22	11.11	11.11	5.56
11	Hubungan guru dan siswa	61.11	16.67	11.11	11.11
Rata-Rata		70.20	11.62	13.13	5.05

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dan siswa sangat mempengaruhi faktor eksternal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator kompetensi guru dan siswa yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 70.20 pada kategori sangat tinggi, siswa yang menjawab **setuju** dengan presentase 11.62 pada kategori kurang, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 13.13 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 5.05 pada kategori kurang.

c. Metode pembelajaran dan materi pembelajaran

Metode pembelajaran yang tidak interaktif dapat mengukur pengaruh Metode Pembelajaran dan materi pembelajaran tersebut.

Tabel 14. Metode pembelajaran dan materi pembelajaran

No	Sub indicator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setju	Tidak Setuju
1	Metode Pembelajaran dan materi pembelajaran	77.78	5.56	11.11	5.56
2	Materi pembelajaran yang sulit dipahami	94.44	0	0	5.56
Rata-Rata		86.11	2.78	5.56	5.56

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dan materi pembelajaran sangat mempengaruhi faktor eksternal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada indikator metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang menjawab **sangat setuju** dengan presentase 86.11 pada kategori sangat tinggi, siswa

yang menjawab **setuju** dengan presentase 2.78 pada kategori kurang, siswa yang menjawab **kurang setuju** dengan presentase 5.56 pada kategori kurang dan siswa yang menjawab **tidak setuju** dengan presentase 5.56 pada kategori kurang.

3. Lingkungan masyarakat

a. Sosial budaya

Menurut Rusman (2012) Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik

Tabel 15. Sosial budaya

No	Alternative jawaban	Persentase (%)
1	Sangat setuju	55.56
2	Setuju	22.22
3	Kurang setuju	16.67
4	Tidak setuju	5.56

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Pandangan masyarakat mengenai tidak pentingnya pendidikan dengan persentase 55.56% menjawab sangat setuju, 22.22% menjawab Setuju, 16.67% menjawab Kurang Setuju dan 5.56% menjawab Tidak Setuju.

b. Parsisipasi terhadap pendidikan

Menurut Abudin Nata (2011) Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan

Tabel 16. Partisipasi terhadap pendidikan

No	Alternative jawaban	Persentase (%)
1	Sangat setuju	44.44
2	Setuju	27.78
3	Kurang setuju	22.22
4	Tidak setuju	5.56

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Kurangnya Dukungan masyarakat dari kalangan bawah hingga pemerintah dapat mengukur pengaruh Lingkungan Masyarakat, yaitu sebesar 8 siswa persentase 27.78% menjawab Setuju, 22.22% menjawab Kurang Setuju dan 5.56% menjawab Tidak Setuju.

Tabel 17. Partisipasi terhadap pendidikan

No	Alternative jawaban	Persentase (%)
1	Sangat setuju	61.11
2	Setuju	11.11
3	Kurang setuju	11.11
4	Tidak setuju	16.67

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Kurangnya Dukungan masyarakat dari kalangan bawah hingga pemerintah dengan persentase 61.11% menjawab sangat setuju, persentase 11.11% menjawab Setuju, 11.11% menjawab Kurang Setuju dan 16.67% menjawab Tidak Setuju.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PKn pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru yaitu faktor internal sebesar 79% dengan kategori sangat tinggi pada sub indikator Afektif dengan presentase sebesar 84%. Pada sub indikator yang bersifat afektif yang memperoleh presentase terbesar yaitu bagian minat dengan presentase sebesar 90% pada pernyataan tentang penerimaan sebesar 77.78% kategori sangat tinggi. Faktor eksternal sebesar 89% dengan kategori sangat tinggi pada sub indikator lingkungan sekolah dengan presentase sebesar 94%. Pada sub indikator yang lingkungan sekolah yang memperoleh presentase terbesar ada dua yaitu sarana dan prasarana dengan presentase sebesar 94% dan kompetensi guru dan siswa dengan presentase sebesar 94%. Pada bagian sarana dan prasarana yaitu pada pernyataan tentang perpustakaan dengan presentase 94.44% dengan kategori sangat tinggi. Pada kompetensi guru dan siswa yaitu pada pernyataan tentang pengetahuan guru dan pemahaman karakter siswa dengan presentase 77.78% dengan kategori sangat tinggi.

Rekomendasi

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain: Bagi Guru PKn agar lebih memotivasi siswanya untuk giat belajar dalam mengikuti pembelajaran khususnya PKn, agar nantinya lebih berprestasi pada pelajaran PKn..

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau;
2. Drs. Kamaruddin M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau;
3. Dr. Gimin, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Supentri, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
6. Kepada Bapak dan Ibu tercinta serta adik yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang terus mengalir menyertai penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fishbein dan Ajzen. (2012). *Belief, Attitude, Intentions and Behavior: an introduction to theory and Research*. California: Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Irham dan Wiyani, N.A. (2013). *Psikologi Pendidikan, Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Irwanto. (2007). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, Agus S.. (2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan PKN*. Yogyakarta: UNY
- Syah, Muhibbidin. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.